

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi proses penciptaan karya tari yang terinspirasi dari pengalaman seorang koreografer yang dibesarkan dengan keras dan mendapat hukuman fisik dari orang tuanya, terutama ayahnya. Tujuan dari karya tari ini adalah untuk mengekspresikan jalan menuju katarsis dan penyembuhan, memutuskan warisan traumatis dari didikan keras yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Penggambaran pengalaman pribadi dalam karya tarinya sangat mencerminkan pengalaman penulis yang tumbuh di bawah didikan keras orang tuanya, terutama ayahnya. Dalam karya ini, penulis menggunakan media gerak tari untuk mengungkapkan trauma yang dialaminya akibat hukuman fisik dan disiplin keras yang dilakukan ayahnya. Setiap gerakan dalam tarian ini tidak hanya sekedar ekspresi artistik, namun juga ekspresi rasa sakit, ketakutan, dan ketegangan yang terpendam. Melalui investigasi gerakan-gerakan yang sangat emosional, penulis berhasil menghidupkan kembali kenangan masa kecil yang penuh ketidaknyamanan dan penderitaan. Tarian ini juga berfokus pada proses penyembuhan koreografer, dengan pencipta menemukan cara untuk melepaskan rasa sakit emosional selama bertahun-tahun dengan menceritakan pengalaman traumatisnya melalui bahasa tubuh dan ekspresi gerakan. Proses ini mencakup tahapan pengungkapan, penerimaan, dan akhirnya katarsis dari trauma.

Setiap gerakan dalam tarian ini mencerminkan perjuangan batin untuk berdamai dengan masa lalu yang menyakitkan dan upaya untuk menemukan

kedamaian batin dan penyembuhan emosional. Selain menggunakan pengalaman pribadi sebagai sumber inspirasi, karya tari ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana mengatasi trauma pribadi, tetapi juga menyampaikan pesan kepada penonton tentang dampak didikan yang keras dan kekerasan fisik. Koreografer mendorong penonton untuk melihat lebih dekat dampak jangka panjang dari pendidikan tersebut, menekankan pentingnya penyembuhan dan memutus siklus warisan traumatis dari pendidikan yang keras demi kepentingan generasi masa depan. Dalam kesederhanaan dan ketulusan gerakannya, penulis menunjukkan kekuatan tari sebagai alat transformasi pribadi dan sosial. Karya tari ini secara simbolis mengungkapkan putusnya warisan traumatik didikan keras dengan menggambarkan kematian sosok ayah, yang menjatuhkannya ke disiplin yang keras dan hukuman fisik. Dengan melambangkan makam sebagai symbol pemutusan dan kematian ayahnya melalui tarian, penulis mengakhiri dampak dan warisan traumatic dari didikan kerasnya, yang meninggalkan masa kecilnya yang traumatik. Gerakan tari pada bagian ini penuh simbolisme dan menggambarkan proses melepaskan diri dari masa lalu yang penuh kekerasan. Beberapa gerakan mencerminkan perlawanan dan pembebasan, menunjukkan upaya koreografer untuk melepaskan diri dari cengkeraman masa kecil yang mengalami didikan keras. Seiring kemajuan tarian, gerakan menjadi lebih bebas dan penuh harapan, menunjukkan bahwa beban trauma telah terangkat dan jalan menuju masa depan yang lebih positif sudah jelas. Karya tari ini menekankan pentingnya memutus siklus warisan traumatik didikan keras dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi anak-anak di masa depan. Dengan melambangkan

putusnya warisan traumatik didikan keras, karya tari ini juga menyampaikan pesan universal tentang kekuatan manusia untuk berubah dan menyembuhkan. Tarian ini menginspirasi orang-orang yang pernah mengalami trauma masa lalu dan memberikan harapan bahwa dengan keberanian dan ketekunan mereka pun dapat menemukan jalan menuju kesembuhan dan kebebasan emosional.

Secara keseluruhan, karya tari ini tidak hanya merupakan ekspresi pribadi dari pengalaman dan proses penyembuhan penulisnya, tetapi juga merupakan contoh yang kuat untuk memutus siklus, memutus warisan traumatik dari pendidikan yang keras, dan membangun masa depan yang lebih baik pernyataan simbolis tentang pentingnya. Ini adalah seruan untuk melakukan perubahan, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, untuk mengakhiri warisan traumatic didikan keras orang tua dan menciptakan lingkungan yang lebih penuh kasih dan suportif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan autoetnografi untuk mengeksplorasi dampak pola asuh yang keras dan penyelesaian trauma melalui tari, memberikan wawasan mendalam tentang proses penyembuhan trauma melalui seni tari. Dengan mengeksplorasi gerak tari tidak hanya sebagai pencapaian artistik tetapi juga sebagai proses penyembuhan yang mendalam, penulis mengungkap konflik batin yang kompleks dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penonton tentang dampak dan pemutusan warisan traumatik didikan keras orang tua. Penelitian ini merinci dampak hukuman fisik terhadap pola pengasuhan, bagaimana trauma dapat dilepaskan melalui ekspresi gerak tari, dan pentingnya berdamai dengan masa lalu serta memutus warisan

trauma pada perbuatan generasi mendatang.

B. Saran

Penulis akan menggunakan autoetnografi dan mendorong untuk memperdalam penelitian di bidang literatur yang berkaitan dengan autoetnografi dari dampak psikologis dari pendidikan yang keras. Penambahan literatur dari sumber yang lebih baru memperkuat landasan teoritis dan relevansi penelitian ini. Selain itu, analisis data yang lebih rinci dan penggunaan teknik triangulasi data dapat meningkatkan validitas temuan penelitian. Pada bagian Hasil dan Pembahasan, akan ditambahkan contoh-contoh konkrit dari proses penciptaan sebuah karya tari yang menunjukkan transformasi pengalaman traumatis menjadi ekspresi artistik. Penulis juga dapat mempertimbangkan untuk memasukkan wawancara dan testimoni dari orang lain yang memiliki pengalaman serupa untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Penulisan abstrak, akan lebih ringkas dan fokus pada pokok-pokok penelitian untuk membantu pembaca memahami tujuan dan kontribusi penelitian ini. Kesimpulan dan pengembangan rekomendasi mencakup implikasi praktis dari penelitian ini terhadap pendidikan seni dan pengobatan melalui seni, dan hal-hal spesifik yang dapat diambil oleh para praktisi seni ketika menangani isu-isu terkait tindakan kekerasan orang tua. Seiring berjalannya waktu diharapkan penelitian ini tidak hanya lebih komprehensif dan mendalam, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang penelitian tari dan etnografi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. 1971. "Human memory: A proposed system and its control processes". In K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The psychology of learning and motivation* (Vol. 2, pp. 89-195). Academic Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. 2015. *Qualitative Inquiry & Research Design: Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Terjemahan Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra
- Freud, Sigmund. 2016. *Psychopatology of Everyday Live: Psikopatologi dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Terjemahan M Sururi. Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI
- Freud, Sigmund, 2006, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Terjemahan Yustinus Semiun. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Guntur, 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: Isi Press
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Hawkins, Alma M. 1964. *Creating Through Dance: Mencipta Lewat Tari*. Saduran: Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta
- Hawkins, Alma. M. 1991. *Moving from Within. A New Method For Dance Making*. Terjemahan I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati (Metode Baru Untuk Menciptakan Tari)*. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Herman, J. L. 1992. *Trauma and Recovery: The Aftermath of Violence-From Domestic Abuse to Political Terror*. New York: Basic Books.
- Lanzetta, Beverly. 2005. *Katarsis Sebuah Penyelajahan Menuju Kesejahteraan melalui Terapi Seni ekspresif Kelompok*. Minnesota; Minneapolis, Fortress Press.
- Lieberman, David J. 2018. *The Psychology of Emotion*. Terjemahan Maria Lubis & Dian Pranasari. Tangerang Selatan: Bentara Aksara Cahaya
- Meeker, Meg. 2006. *Strong Fathers, Strong Daughters: 10 Secrets Every Father Should Know*. Washington D.C: Regnery Publishing.
- Meri, L.A, 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo

- Piaget, Jean & Barbel Inhelder. 2010. *The Psychology of the Child*. Terjemahan Miftahul Jannah, *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Pratical Guide for Teacher atau Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Tashakkori, Abbas & Charles Teddlie. 2010. *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Van Der Kolk, B. A. 2014. *The Body Keeps the Score: Brain, Mind, and Body in the Healing of Trauma*. New York: Viking.
- Wolynn, Mark. 2017. *It Didn't Start with You: How Inherited Family Trauma shapes Who We Are and How to End the Cycle*. London: Penguin Books.
- Yusuf LN, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

B. Diskografi

- Dancing at Dusk – A moment with Pina Bausch's The Rite of Spring (Excerpt) karya dari Pina Bausch
<https://youtu.be/Q22Zdh8w4q4?si=Og7uq5SZ9kySKyhk>
- Film Kill Bookson 2023 dengan sutradara Byun Sung-hyun
https://youtu.be/70e5RjgkHjU?si=7GTq9Q_PDC2nHNDd
- Stravinsky - Rite of Spring karya dari Pina Bausch
<https://youtu.be/NOTjyCM3Ou4?si=aDAE8xnQLWs9APnX>
- TAO Dance Theater "Now Dance" 2015 https://youtu.be/x-TRReyrO8Y?si=E8rCQUMCENcBv_R4
- The Fall Dance karya dari Pina Bausch
<https://youtu.be/zS8hEj37CrA?si=qP67GQbTnCrKZT7I>
- Until the Lions karya dari Akram Khan
<https://youtu.be/6xtrmMwNABU?si=Nu9Z0iag0D6CeP8h>
- Vertical Road karya dari Akram Khan
https://youtu.be/vffIMh2BBqo?si=g_kscnB0nid0rn2s
- Video klip Sia - Elastic Heart feat. Shia LaBeouf & Maddie Ziegler
<https://youtu.be/KWZGAExj-es?si=zxwX4G54ldKtjntP>
- Zero Degrees karya dari Akram Khan and Sidi Larbi
<https://youtu.be/1g5fLgsSQWU?si=2VT3fBLcrh9i-EH7>

GLOSARIUM

- Alkoholisme*** : Kondisi kronis di mana seseorang mengalami ketergantungan psikologis dan fisik terhadap alkohol.
- Audiens*** : Sekelompok orang atau individu yang menghadiri atau menyaksikan suatu acara, pertunjukan, presentasi, atau karya seni.
- Audiovisual*** : Suatu istilah yang mengacu pada karya atau materi yang mencakup unsur audio (suara) dan visual (gambar).
- Autoetnografi*** : Metode penelitian kualitatif di bidang ilmu sosial dan humaniora yang menggabungkan elemen-elemen etnografi (penelitian deskriptif tentang budaya) dengan pengalaman pribadi peneliti.
- Awareness*** : Konteks umum merujuk pada tingkat pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang suatu hal atau situasi. Ini mencakup kesadaran tentang diri sendiri, lingkungan sekitar, atau isu-isu yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.
- Biologis*** : Kata yang digunakan untuk merujuk pada aspek-aspek kehidupan, baik dari sudut pandang struktur fisik, fungsi, maupun melalui pendekatan ilmiah dalam memahami organisme hidup.

Body Touching : Istilah yang merujuk pada kontak fisik antara dua atau lebih bagian tubuh, baik itu milik satu individu atau antara individu yang berbeda.

Bodywork Ballet : Merujuk pada pendekatan atau metode latihan yang menggunakan prinsip-prinsip gerakan dan teknik yang mirip dengan yang digunakan dalam balet, tetapi dengan fokus yang lebih kuat pada pengembangan kebugaran fisik, kekuatan inti, fleksibilitas, dan keseimbangan tubuh.

Dance : Bentuk ekspresi artistik yang melibatkan gerakan tubuh yang ritmis dan disusun dengan cara tertentu, biasanya dilakukan dengan musik sebagai pengiring.

Dance Theater : Menggabungkan unsur-unsur tari dan teater dalam satu pertunjukan.

Dramaturg : Seorang profesional teater atau film yang bertanggung jawab untuk menganalisis dan mengembangkan aspek dramatis dari sebuah produksi.

Feel : Kemampuan atau pengalaman seseorang untuk merasakan atau mengalami sesuatu, baik melalui indera peraba maupun emosi.

Finishing : Kata benda yang berasal dari kata kerja "to finish", yang berarti menyelesaikan atau menyelesaikan sesuatu.

Humaniora : Bidang studi yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi manusia, budaya, dan warisan intelektual mereka.

Interdisipliner : Istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan yang menggabungkan pengetahuan, metode, dan perspektif dari berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, atau menciptakan sesuatu yang baru.

Katarsis : Pengalaman emosional atau psikologis yang intens dan mendalam, yang sering kali terjadi sebagai hasil dari melibatkan diri dalam sebuah karya seni atau pengalaman dramatis.

Komprehensif : Sifat atau karakteristik dari sesuatu yang lengkap, menyeluruh, atau menyertakan segala aspek yang relevan atau penting.

Kontemporer : Sebuah kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan hal atau orang yang terkait dengan zaman atau periode waktu yang sama atau sekitar waktu sekarang.

Lighting : Istilah yang merujuk pada penggunaan dan pengaturan cahaya untuk mencapai efek atau tujuan tertentu.

Live : Kata yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang terjadi secara langsung, dalam waktu nyata, tanpa rekaman atau penundaan.

Live Performance : Pertunjukan langsung di depan penonton secara real time. Ini mencakup berbagai jenis seni dan hiburan, termasuk konser musik, teater, tari, komedi, dan pertunjukan sirkus.

Minangkabau : Suku bangsa yang berasal dari wilayah Minangkabau di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Master of Ceremony : "Pembawa Acara" adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memandu atau mengatur jalannya acara atau pertunjukan secara langsung di depan audiens.

Ninik Mamak : Para pemimpin adat dalam masyarakat Minangkabau, Sumatera Barat, Indonesia. Mereka adalah pria yang dipilih dari setiap suku atau keluarga besar untuk memimpin dan mengelola urusan adat serta menjaga harmoni dalam komunitas

Parenting : Proses pengasuhan dan pembimbingan anak-anak oleh orang tua atau figur otoritatif lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

- Perform*** : Kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan tindakan atau proses melakukan sesuatu, sering kali dalam konteks tugas atau pekerjaan.
- Psikoanalitik*** : Pendekatan dalam psikologi yang menekankan pada pemahaman terhadap struktur psikis individu, khususnya tidak sadar, dan bagaimana dinamika psikologis ini mempengaruhi perilaku, pikiran, dan emosi seseorang.
- Psikologis*** : Kata sifat yang merujuk kepada segala sesuatu yang terkait dengan psikologi, yaitu ilmu yang mempelajari pikiran, perilaku, dan proses mental manusia serta cara mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka.
- Psikopatologi*** : Cabang ilmu psikologi dan psikiatri yang mempelajari penyimpangan perilaku, pikiran, dan emosi yang terjadi pada individu sebagai gejala gangguan mental atau psikiatri
- Recovery*** : Proses atau keadaan pemulihan atau kembali ke kondisi normal setelah mengalami suatu kondisi atau kejadian yang mengganggu atau merugikan.
- Sensorik*** : Ilmu yang mempelajari sistem sensor atau indra-indra pada organisme hidup, baik itu manusia maupun hewan.
- Setting*** : Tatanan artistik yang digunakan dalam sebuah pertunjukan.

Stylist : Seseorang yang bekerja di industri fashion atau media untuk merancang, mengkoordinasikan, atau memilih pakaian, aksesoris, dan gaya rambut untuk individu atau kelompok dalam sesi foto, acara khusus, atau penampilan publik.

Taste : Selera seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam memilih musik, seni, fashion, makanan, atau gaya hidup.

Technical Runtrought: Ini merujuk kepada sesi atau proses di mana tim teknis, seperti pencahayaan, suara, efek khusus, dan lainnya, melakukan latihan atau uji coba untuk memastikan semua teknisnya berfungsi dengan baik sebelum pertunjukan atau produksi sebenarnya dimulai.

Toxic : Kata sifat yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang beracun atau berbahaya, baik secara harfiah maupun dalam konteks figuratif.

Track Record : Istilah yang digunakan untuk menggambarkan riwayat atau sejarah kinerja seseorang, perusahaan, atau organisasi dalam suatu periode waktu tertentu.

Sound : Getaran yang merambat melalui medium seperti udara, air, atau bahan padat, dan dapat dideteksi oleh telinga manusia atau hewan.

Soundman : Istilah informal yang digunakan untuk merujuk kepada seseorang yang bertanggung jawab atas pengaturan dan operasi sistem suara dalam berbagai konteks, seperti teater, konser musik, produksi film, atau acara live lainnya.

